RESUME HASIL RAPAT BERSAMA DPP ALFI/ILFA DAN DPP INSA

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Februari 2026
Tempat : Gedung INSA, Jl. Tanah Abang III No. 10
Waktu : 10.00 s/d 11.45
Agenda : Pembahasan Kenaikan Biaya Cleaning dan Maintenance Container
Pimpinan Rapat :

- Bapak Akbar Djohan – Ketua Umum DPP ALFI/ILFA
- Ibu Carmelita Hartoto – Ketua Umum DPP INSA

Rapat dihadiri oleh :

DPP ALFI/ILFA

1. Bapak Akbar Djohan - Ketua Umum DPP ALFI/ILFA
2. Bapak M. Nuh Nasution - WKU Bidang OKK
3. Bapak Harry Sutanto - WKU Bidang Maritim Pelabuhan
4. Bapak Yodi - Ketum DPW ALFI Sulselbar
5. Bapak Jefri Isa - Ketum DPW ALFI Gorontalo
6. Bapak Surianto - Ketum DPW ALFI Sumut
7. Bapak Sahal - WKU DPW ALFI Sumut
8. Bapak Bakoh - Sekum DPW ALFI Kalbar
9. Bapak Yusril - WKU DPW ALFI DKI
10. Bapak Fauzan - Sekum DPW ALFI DKI

DPP INSA :

1. Ibu Carmelita Hartoto - Ketum DPP INSA
2. Bapak Darmansyah - Sekretaris Umum
3. Bapak Harry Haryanto
4. Bapak Otto KM Caloh
5. Bapak Ali Samad
6. Bapak Markus Marsidi
7. Bapak Witono
8. Bapak Agung B Hanggono
9. Bapak Muhidin
10. Bapak Steven Kristanto
11. Bapak Indradwi Satria
12. Bapak Berton Mendel

PEMBAHASAN RAPAT

Rapat dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas keberatan DPW ALFI/ILFA di berbagai daerah terkait kenaikan biaya cleaning dan maintenance container yang diberlakukan oleh perusahaan pelayaran yang tidak adanya sosialisasi kepada pengguna jasa /JPT.

Ketua Umum DPP INSA – Ibu Carmelita Hartoto menyampaikan terima kasih kepada DPP ALFI/ILFA dan perwakilannya yang bersedia hadir di kantor INSA dan ini menjadi momentum bersejarah.

terkait dengan permasalahan yang tejadi saat ini yang menimbulkan gejolak didaera, Ketua Umum DPPINSA menginginkan permasalahanini diselesaikan secara baik baik dan internal dan antara kedua belah pihak, mengingat hubungan baik selama ini antara INSA dan ALFI dalam memperjuangkan mengenai Logistik dan kepelabuhanan kepada pemerintah.

Ketua Umum DPP ALFI /ILFA - **Bapak Akbar Djohan** menyampaikan terima kasih permohonan audiensi direspon secara cepat oleh Ibu Ketua Umum INSA, Ketua Umum hadir didampingi oleh Para WKU, Ketua Umum DPW dan Perwakilan dari DPW ALFI Seluruh Indonesia yaitu DPW ALFI DKI Jakarta, DPW ALFI Jawa Barat, DPW ALFI Sumatera Utara, DPW ALFI Kalimantan Barat, DPW ALFI Sulselbar, DPW ALFI Gorontalo.

Dalam audiensi Ketua Umum DPP ALFI menyatakan sangat menyayangkan dan mempertanyakan sampai terjadinya kegaduhan yang membuat ramai didaerah antara Perusahaan JPT anggota ALFI dan pelayaran domestic yang dipicu oleh pemberitahuan kenaikan biaya cleaning dan maintenance container yang dilakukan tanpa adanya sosialisasi sebelumnua, padahal selama ini Perusahaan JPT Anggota ALFI dan pelayaran adalah mitra abadi yang terjalin sejak lama

Dalam situasi ketidak pastian (uncertainty) yang sedang dihadapi saat ini, diperlukan forum dialog dan duduk bersama antara ALFI, INSA, serta pemangku kepentingan terkait untuk mencari solusi konkret dan berimbang demi menjaga keberlangsungan usaha semia pihak terkait kenaikan biaya cleaning dan maintenance container.

Para WKU, Ketua Umum DPW ALFI dan Perwakilan dari DPW ALFI yang hadir menyampaikan masukan dan keberatan tentang kenaikan biaya cleaning dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Kenaikan biaya cleaning dan maintenance container yang dilakukan secara tiba tiba tanpa adanya komunikasi maupun sosialisasi kepada pihak JPT anggota ALFI diwilayah, yang berdampak pada operasional JPT dan berpotensi penghentian kegiatan di beberapa wilayah.

2. persentase kenaikan yang sangat tinggi tanpa didukung dengan kajian/perhitungan yang dapat meyakinkan pihak JPT anggota ALFI.
3. Komunikasi yang terkait dengan perubahan tarif bersifat searah hanya surat dari cabang pelayaran bahkan banyak yang disampaikan melalui WA
4. ALFI berpendapat biaya yang ditagihkan tidak berdasar kepada konsep no servicew no pay, karena beberapa biaya yang ditagihkan ditengarai tidak ada jasa yang diberikan, sebagai contoh biaya maintenance untuk container status SOC yang notabene bukan milik pelayaran juga ditagihkan kepada JPT.
5. Momentum kenaikan tarif juga kurang pas. Mengingat dilakukan menjelang hari raya idul fitri dan tenggang waktu antara pemberitahuan sampai dengan pemberlakukan secara efektif juga sangat pendek.
6. Selanjutnya diusulkan untuk waktu mendatang sebelum pihak pelayaran akan melakukan penyesuain atau kenaikan tarif, sebaiknyya dikomunikasikan dan dibahas bersama terlebih dahulu termasuk memberikan ruang untuk negosiasi.

Selanjutnya pihak perusahaan pelayaran menyampaikan argument dan justifikasi sebagai berikut :

1. Bahwa kondisi pelayaran nasional saat ini berada dalam tekanan terutama dengan munculnya biaya biaya yang tidak terencana karena ketidak pastian angkutan, dan utamanya diakibatkan tingkat layanan di pelabuhan umum yang indikatornya waktu tunggu kapal /waiting time saat ini bisa melebihi 5 hari, tentunya ini menjadi beban yang berat bagi pelayaran.
2. walaupun usulan dan keluhan beberapa kali disampaikan ke operator Pelabuhan sampai saat ini belum ada perubahan yang signifikan terutama di pelabuhan pelabuhan di wilayah timur Indonesia
3. Selain itu beban-beban lain seperti depo mengalami peningkatan, maka untuk mengkompensasi hal tersebut diatas terpaksa dilakukan penyesuaian tarif di beberapa pos lainnya
4. Pihak pelayaran setuju dengan saran ALFI terkait dengan pengenaan biaya maintenance status SOC tidak dibebankan kepada JPT, jika hal ini masih terjadi maka dapat melaporkan kepada DPP INSA yang selanjutnya akan melakukan teguran kepada perusahaan pelayaran tersebut.
5. Setelah pembahasan selesai, maka dicapai kesepakatan sebagai berikut :
   a. Rapat hanya fokus pada pembahasan biaya cleaning container.
   b. Untuk kenaikan biaya yang telah disampaikan kepada JPT dianggap tidak ada (tetap menggunakan tarif lama), yang ditagihkan kepada JPT
   c. Selisih kenaikan akan dibebankan langsung oleh pelayaran kepada shipper dipelabuhan muat

d. Proses administrasi menyusul yang akan dilaksanakan oleh masing-masing pelayaran dan pelayaran akan melakuikan pemberitahuan kepada JPT di daerah masing masing
e. Selanjutnya para pihak menyepakati komunikasi yang lebih intens apa bila terdapat hal hal yang bersifat krusial diantara kedua belah pihak
f. Rapat di tutup Jam 11.50

Jakarta, 27 Februari 2026

Sekretariat DPP ALFI/ILFA